

Lampiran Surat Edaran

Nomor :

Tanggal :

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI

KANTOR WILAYAH

BALAI PEMASYARAKATAN

Jl. No. Tlp/Fax :

Website : Email :

RAHASIA

**PENELITIAN KEMASYARAKATAN
UNTUK DIVERSI**

FORMAT LAPORAN LITMAS



NAMA :

PERKARA :

DIBUAT OLEH

NAMA :

NIP :

JABATAN :

JAKARTA

2014

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI

KANTOR WILAYAH

BALAI PEMASYARAKATAN

**LAPORAN HASIL PENELITIAN KEMASYARAKATAN
UNTUK DIVERSI**

Nama :
No. Register Litmas :

I. PENDAHULUAN.

Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) ini dilaksanakan berdasarkan surat Penyidik Kepolisian tanggal ... nomor perihal..... (*isi secara lengkap seperti nomor dan tanggal surat sesuai surat permintaan*).

Penelitian kemasyarakatan (litmas) ini dimaksudkan untuk mengungkapkan dan menemukan data dan informasi secara obyektif tentang perkembangan dan latar belakang kehidupan Klien dari berbagai aspek sosiologis, psikologis, , ekonomis, dan lain sebagainya. Data dan informasi tersebut diharapkan dapat mengungkapkan factor-faktor/ latar belakang terjadinya tindak pidana yang dilakukan Klien.

Tehnik Pengumpulan data/informasi dilakukan dengan *wawancara, observasi dan pengamatan, studi literatur, dokumentasi dan lain-lain terhadap sumber informasi yang relevan (Sebutkan metode lain jika ada ..) yang dilaksanakan mulai tanggal s/d tanggali (diisi sesuai dengan lamanya pengumpulan data/informasi.)* Sumber informasi dalam pengumpulan data/informasi ini meliputi (sebutkan pihak-pihak yang dijadikan sumber informasi, lengkapi dengan data dukung lain seperti KTP, KK, Ket Domisili dll).

Data dan informasi yang terkumpul didiskripsikan diuraikan, dan di analisis hubungan antar variable (factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kejahatan/tindak pidana), dan pada bagian akhir disampaikan kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan meliputi data pribadi, keluarga dan perkembangan kehidupan social klien, latar belakang terjadinya tindak pidana/kejahatan.. Rekomendasi berupa alternative solusi pemecahan masalah, sekaligus dengan memberikan pertimbangan yuridis, sosiologis untuk kepentingan terbaik bagi anak

II . IDENTITAS

A. Identitas Klien

1. Nama :
2. Tempat/ Tanggal Lahir :
3. Jenis kelamin :
4. Agama :
5. Suku/ Bangsa/ Warga Negara :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Status Perkawinan :
8. Alamat :
9. Ciri-Ciri Khusus :

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

- a. Nama :
- b. Tempat/ Tanggal Lahir :
- c. Agama :
- d. Suku/Bangsa/Warga Negara :
- e. Pendidikan Terakhir :
- f. Pekerjaan :
- g. Alamat :
- h. Hubungan :

2. Ibu

- a. Nama :
- b. Tempat/ Tanggal Lahir :
- c. Agama :

- d. Suku/Bangsa/Warga Negara :
- e. Pendidikan Terakhir :
- f. Pekerjaan :
- g. Alamat :
- h. Hubungan :

3. Wali

- a. Nama :
- b. Tempat/ Tanggal Lahir :
- c. Agama :
- d. Suku/Bangsa/Warga Negara :
- e. Pendidikan Terakhir :
- f. Pekerjaan :
- g. Alamat :
- h. Hubungan :

Keterangan :

- **Identitas kedua orang tua kandung wajib diisi meskipun sudah meninggal dunia.**
- **Identitas Wali Wajib diisi, Jika Klien tinggal bersama Ayah/Ibutiri/wali.**

C. Susunan Keluarga Klien

No.	Nama	L/P	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
1						Bapak
2						Ibu
3						Anak
4						dll

D. Susunan Keluarga Wali

No.	Nama	L/P	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
1						Bapak
2						Ibu
3						Anak
4						Dll

III. RIWAYAT HIDUP DAN PERKEMBANGAN KLIEN

A. Riwayat Kelahiran, Pertumbuhan dan Perkembangan Klien

1. Riwayat kelahiran klien

Klien dilahirkan pada tanggal.... bulan Tahun..... Klien terlahir dalam kondisi sehat/cacat dengan bantuan bidan kampung/bidan/dokter dalam proses persalinan normal/caesar, dst..., klien merupakan anak ke.... dari bersaudara dari pasangan bapak dan ibu

2. Riwayat pertumbuhan (fisik) klien

Klien dapat tumbuh dengan sehat/ tidak normal dst..... sejak kecil tidak pernah/ pernah menderita penyakit..... dst.

3. Riwayat perkembangan (psikososial) klien

Perkembangan klien sejak kecil berlangsung dengan baik/kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan sikap klien yang menurut/ tidak menurut sejak usia..... disamping itu, sejak usia sekitar..... tahun klien menunjukkan sifat mandiri/manja..... dst

B. Riwayat Pendidikan Klien

1. Pendidikan dalam keluarga

Orang tua klien cukup baik/kurang baik dalam mendidik klien, klien slalu diingatkan/ jarang dinasehati untuk menjaga sikap dan prilakunya,.....dst. (uraikan cara orang tua mendidik, mengawasi, memberi contoh, mengatur waktu kegiatan klien perintah

untuk beribadah dan belajar agama, mengarahkan dan merencanakan cita-cita dan masa depan klien, pengaturan terhadap pergaulan, misalnya bolehkan klien berpacaran/ bolehkan klien bermain di malam hari, dalam batas waktu jam berapa klien boleh bermain di luar rumah, dan unsur pendidikan lainnya yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak.

2. Pendidikan Formal

Klien masuk sekolah dasar pada usia..... tahun ke SD..... selama di sekolah dasar, klien mengikuti kegiatan belajar dengan baik/kurang baik, pernah/tidak pernah tinggal kelas. Pada tahunklien lulus, lalu melanjutkan ke SMP....., dikota..... selama klien sekolah di SMP klien pernah menjadi juara (*prestasi akademik/non akademik*), selain mengikuti belajar dikelas, klien juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler..... klien lulus dari SMP pada tahun....., setelah itu klien meneruskan sekolah ke SMA....., dst. (*bila klien telah berhenti sekolah, uraikan hal yang menyebabkan klien berhenti sekolah*).

3. Pendidikan Non Formal

Klien pernah/tidak pernah mengikuti pendidikan formal di.....dst.

C. Riwayat Tingkah Laku Klien

1. Bakat dan potensi yang dimiliki klien

Klien memiliki potensi sebagai anak yang mandiri (*sebutkan potensi berupa sikap positif yang ada pada diri klien*), ia juga memiliki minat di bidang olah raga / otomotif, hal ini terlihat dari klien yang biasa (*uraikan kegiatan konkret yang dapat menggambarkan hobi, minat dan bakat klien*).....,dst.

2. Relasi sosial dengan orang tua dan keluarga

Klien menyayangi kedua orang tua beserta kakaknya dengan setulus dan sepenuh hati / klien memiliki hubungan yang buruk dengan orang tua dan keluarganya (*uraikan sesuai kondisi klien*). Ia sangat menghormati / kurang menghormati mereka,dst. (*uraikan pula kondisi konkret yang dapat menunjukkan bahwa hubungan klien dengan orang tua / keluarganya harmonis atau justru tidak harmonis*).

3. Ketaatan klien dalam menjalani agama

Klien rutin menjalankan ibadah..... / malas beribadah, di samping itu, hingga saat ini klien juga masih belajar agama berupa kegiatan setiap hari jamdst. (*uraikan kegiatan klien dalam bidang keagamaan dan ibadahnya, jika klien tidak rajin beribadah uraikan pula alasannya dan penyebabnya*).

4. Kebiasaan klien yang baik

Sepulang dari sekolah, apabila ada waktu luang klien memiliki kegiatan , dst. (*uraikan kegiatan-kegiatan positif klien, seperti membantu orangtua, bekerja sambil atau pun sekedar mengerjakan pekerjaan rumah*).

5. Kebiasaan klien yang buruk

Klien terkadang / Pada dasarnya tidak ada kebiasaan klien cenderung buruk (*uraikan kecenderungan kegiatan / perbuatan negatif yang menjadi rutinitas klien sesuai kondisi tingkah laku klien*).

6. Sikap klien dalam mengikuti pendidikan

Saat ini klien duduk di kelas , sebelumnya klien dapat mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan baik / kurang baik. Klien selalu mengerjakan PR, hormat dan taat kepada para guru, serta memiliki hubungan yang baik dan tidak pernah bermasalah dengan siswa lainnya,dst (*uraikan sesuai dengan kondisi tingkah laku klien di sekolah*).

7. Riwayat pelanggaran hukum

Klien pernah / tidak pernah melakukan kenakalan ataupun pelanggaran hukum sebelumnya (uraikan sesuai kondisi klien, bila klien pernah terlibat pelanggaran hukum maka uraikan pula jenis perkara, pasal dan sanksi yang dijatuhkan, termasuk apakah klien pernah menjalani penahanan atau tidak).

8. Riwayat penggunaan rokok, napza, dan alcohol

Klien mulai merokok secara sembunyi-sembunyi dari orang tuanya sejak /klien tidak memiliki kebiasaan merokok..... (uraikan sesuai kondisi klien, uraikan pula bila klien pernah / tidak pernah mengkonsumsi minuman keras / narkotika maupun zat aditif lainnya, termasuk apakah klien dalam kondisi ketergantungan atau tidak).

Diisi secara singkat dan jelas riwayat hidup Klien yang meliputi riwayat kelahirannya termasuk berapa bersaudara atau sebagai klien tunggal, riwayat pertumbuhan fisik dan kesehatannya, pendidikannya baik pendidikan formal maupun nonformal riwayat perkembangannya yang terkait dengan psikis/kejiwaan, sikap dan perilaku anak dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, serta interaksi social anak dalam kelompok sebaya yang positif maupun negatif (seperti prestasi disekolah, olahraga, merokok, meminum minuman beralkohol, membolos, tawuran, berkelahi, penggunaan narkoba, dll) atau catatan kenakalan tindak pidana (baik yang diselesaikan secara non-formal maupun formal

D. Riwayat Perkawinan Klien (Apabila Sudah Menikah).

Diisi secara singkat dan jelas tentang riwayat perkawinan apabila klien sudah menikah.

IV. KONDISI KLIEN

Uraikan dengan jelas tentang klien dengan menjelaskan berbagai bakat/potensi yang dimilikinya dalam berbagai hal seperti apakah klien memiliki sikap yang cenderung mandiri, bakat/potensi di bidang seni, olah raga, otomotif, dan lain-lain.

Uraikan tentang relasi sosial Klien dengan orang tua/keluarganya dengan menjelaskan pola hubungan antara Klien dengan orang tua / keluarganya, apakah harmonis atau tidak, dekat atau jauh, baik atau buruk.

Uraikan tentang relasi sosial Klien dengan teman-temannya meliputi dengan siapa saja Klien berteman, seperti apakah karakter teman-temannya, bagaimana hubungan Klien dengan temannya tersebut harmonis atau tidak harmonis, dekat atau jauh, baik atau buruk, dan sebagainya.

Uraikan gambaran Klien yang terkait dengan hal keagamaannya dengan menjelaskan kegiatan Klien dalam bidang keagamaan dan ibadahnya, jika Klien tidak rajin beribadah uraikan pula alasannya dan penyebabnya.

Selanjutnya uraikan pula kegiatan-kegiatan positif Klien seperti membantu orangtua, bekerja sambilan atau pun sekedar mengerjakan pekerjaan rumah, maupun perbuatan negatif yang cenderung menjadi kebiasaan Klien.

V. KONDISI ORANG TUA / WALI

A. Riwayat Perkawinan Orangtua

Orang tua kandung klien melangsungkan pernikahan di, pada sekitar tahun atas dasar saling mencintai/dijodohkan, Dari pernikahan tersebut, orang tua klien dikaruniai orang anak. Sekitar tahun orang tua kandung klien bercerai, Setelah itu, baik ayah maupun ibu kandung klien, masing-masing telah menikah kembali/ tidak menikah kembali, dst (Uraikan secara singkat riwayat perkawinan orang tua/wali meliputi waktu dan tempat pernikahan, dukungan berbagai pihak terhadap perkawinan tersebut, kondisi hubungan orang tua / wali termasuk riwayat perceraian orang tua bila orang tua telah berpisah dan lain-lain. Uraikan juga secara ringkas hubungan, sikap dan perlakuan orang tua terhadap klien dan anggota keluarga lainnya).

B. Relasi Sosial dalam Keluarga

Antara anggota keluarga yang satu dengan yang lain memiliki hubungan yang cukup baik/ kurang baik, kondisi keluarga tergolong harmonis/tidak harmonis dan mendukung/tidak mendukung untuk perkembangan seorang anak. (*Uraikan singkat relasi sosial orang tua dengan masyarakat di sekitarnya dengan menggambarkan interaksi dan komunikasi antara orang tua / wali dengan masyarakat di sekitarnya*).

C. Relasi Sosial dengan Masyarakat

Uraikan secara naratif dengan runtut dan jelas tentang relasi sosial orang tua dengan masyarakat di sekitarnya dengan menggambarkan interaksi dan komunikasi antara orang tua / wali dengan masyarakat di sekitarnya.

D. Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi

1. Pekerjaan

Ayah klien bekerja sebagai, penghasilannya menentu / tidak menentu, berkisar sebesar Rp. / bulan, sedangkan ibu klien adalah ibu rumah tangga /karyawan dengan penghasilan,dst (*Uraikan pekerjaan atau mata pencaharian keluarga, meliputi jenis pekerjaan,pendapatan perbulan brapa, dan lain-lain*).

2. Keadaan Rumah Tempat Tinggal Klien

Orang tua klien sekeluarga tinggal di rumah pribadi / mengontrak / menumpang/dst yang sudah ditinggali sejak sekitar tahun yang lalu. Rumah tersebut berupa bangunan permanen/semi permanen/gubug/dst seluas sekitar m² tersebut terdiri atas kamar tidur, ruang keluarga, ruang tamu, dapur dan kamar mandi /tidak ada kamarmandi/dst. Kondisi rumahnya cukup baik/kurang baik dan layak huni /tidak layak huni dengan lantai keramik / semen / anah dan dinding batu bata / bilik / dst yang diplester dan dicat dengan rapi/ kurang rapi. Peralatan rumah tangga yang digunakan terdiri dari peralatan elektronik seperti TV dan kulkas/dst, serta perabotan rumah tangga lainnya. Penerangan menggunakan arus listrik yang dipakai dari PLN/tidak ada listrik / lampu minyak tanah/ dst , serta air yang digunakan sehari-hari untuk mencuci pakaian, mandi, minum dan memasak menggunakan menggunakan air tanah/ pam, dst. (*Uraikan secara singkat keadaan rumah tempat tinggal meliputi status kepemilikan, luas tanah, ukuran bangunan, bahan bangunan, kualitas rumah, lama menempati rumah, dan lain-lain*).

VI. KONDISI LINGKUNGAN SOSIAL, BUDAYA DAN ALAM TEMPAT TINGGAL KLIEN

A. Relasi Sosial dengan Masyarakat

Jelaskan secara singkat bagaimana hubungan, interaksi, interelasi dengan tetangga dan masyarakat sekitar

B. Kondisi sosial, budaya dan lingkungan alam,

1. Penggolongan Profesi dan Mata Pencaharian

Mata pencaharian warga di sekitar tempat tinggal klien sebagian besar adalah sebagai, serta sebagian kecil lainnya terdiri dari (*uraikan sesuai dengan kondisi masyarakat*).

2. Stratifikasi Sosial Ekonomi Masyarakat

Melihat dari kondisi rumah-rumah dan berdasarkan keterangan dari RT/PW/Lurah/dst setempat, masyarakat di sekitar tempat tinggal klien dari segi ekonomi tergolong masyarakat dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah/ menengah ke atas/ kurang mampu (*uraikan sesuai dengan kondisi masyarakat baik klas social ekonomi atas, sedang atau miskin*).

3. Tingkat Pendidikan (rata-rata) Warga Masyarakat

RT/PW/Lurah/dst setempat setempat menerangkan bahwa tingkat pendidikan warga di lingkungannya cukup beragam/seragam, namun sebagian besar hanya menamatkan pendidikan sampai jenjang, (*Jelaskan kondisi pendidikan warga di lingkungannya cukup beragam, SD, SMP, mayoritas SMA dan Sarjana dll, uraikan sesuai dengan kondisi masyarakat*).

4. Pola Hubungan (Interaksi Sosial) dalam Masyarakat
 - a. Jelaskan pola hubungan Kehidupan Masyarakat
 Di lingkungan tempat tinggal klien sebagian besar adalah pribumi/ pendatang suku sunda/jawa/minang, masyarakatnya homogen/ heterogen, pola hubungan sosialnya cukup baik, rasa kekeluargaan dan kesetiakawanan yang tinggi/ individualistis,dst, *(uraikan sesuai dengan kondisi masyarakat)*.
 - b. Kegiatan Pendidikan
 Masyarakat di lingkungan tempat tinggal klien juga cukup peduli / kurang peduli dengan pendidikan anak-anaknya, hal ini terlihat dari tersedianya/tidak tersedianya fasilitas umum untuk pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga jenjang SMA,dst *(uraikan sesuai dengan kondisi masyarakat, harus diungkapkan pula apakah banyak anak-anak yang sekolah atau justru banyak yang tidak sekolah / putus sekolah, adakah yang meneruskan pendidikan hingga perguruan tinggi atau hanya wajib belajar 9 tahun, dst)*.
 - c. Kepedulian terhadap Kegiatan Keagamaan
uraikan sesuai dengan kondisi masyarakat, harus diungkapkan pula adakah peringatan hari besar, pengajian, atau kegiatan lainnya, dst).
 - d. Kesadaran terhadap kepatuhan nilai, norma dan hukum yang Berlaku
 Masyarakat di lingkungan tempat tinggal orang tua klien termasuk masyarakat yang cukup terdidik/kurang terdidik, oleh karena itu mereka sangat menghargai / kurang faham norma-norma dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi di masyarakat, khususnya norma hukum dan norma agama. Apabila terjadi permasalahan antar warga, pemerintah setempat berusaha untuk aktif mengupayakan penyelesaian dengan musyawarah / tidak ada musyawarah untuk mencapai mufakat, namun apabila tidak dapat diselesaikan secara kekeluargaan maka permasalahan dilanjutkan ke proses hukum, dengan demikian dapat menghindarkan tindakan “main hakim sendiri” dari warga sehingga ketertiban dan keamanan tetap terjaga / atau sering terjadi main hakim sendiri,dst *(uraikan sesuai dengan kondisi masyarakat)*.

VII. RIWAYAT TINDAK PIDANA

A. Latar Belakang

Klien terlibat dalam permasalahan ini karena ingindst, *Uraikan secara singkat hal-hal yang mendorong/mengapa klien melakukan tindak pidana (misal : karena niat, kesempatan, pengaruh teman, pengaruh korban, terpaksa, sakit hati, dendam, ancaman pihak lain dan lain-lain. Jika klien tidak memiliki motivasi khusus maka juga harus diungkapkan di sini, termasuk latar belakang klien hingga terlibat tindak pidana)*.

B. Kronologis

Pada hari, tanggal, sekitar Jam Wib di ketika klien sedangdst, Hingga klien ditangkap dan menjalani pemeriksaan di kantor kepolisian dengan status sebagai terlapor / tersangka. *(Uraikan secara jelas tindak pidana yang dilakukan dengan menguraikan hal-hal sebagai berikut : apa yang dilakukan, kapan dilakukan, dimana dilakukan, bersama siapa dilakukan, siapa korbannya, bagaimana tindak pidana yang dilakukan, dan lain-lain sesuai dengan data dan fakta hasil penelitian bila ada perbedaan dengan pengakuan klien pada saat diadakan wawancara, maka pengakuan klien tersebut dituangkan pada bagian akhir kronologis ini)*.

C. Keadaan Korban

Uraikan identitas lengkap dari korban, keadaan korban, situasi dan kondisi korban sebelum maupun pada saat kejadian yang mengakibatkan klien melakukan tindak pidana. (contoh : perilaku korban memancing emosi klien).

Akibat kejahatan yang dilakukan terhadap Korban.

Uraikan akibat yang ditimbulkan dari tindak pidana yang terjadi bagi korban, misalnya: korban mengalami kerugian materi, menderita luka-luka ringan/cacat/meninggal dunia,

dan akibat-akibat lainnya sesuai dengan fakta / informasi tentang berbagai akibat dari perbuatan Klien yang dialami oleh korban.

D. Akibat tindak pidana terhadap Klien dan Orang Tua Klien, dan masyarakat.

Uraikan akibat yang ditimbulkan dari masalah atau tindak pidana yang terjadi bagi orang tua klien, misalnya: orang tua klien merasa malu, jatuh sakit karena memikirkan klien, dan akibat-akibat lainnya.

Uraikan pula akibat tindak pidana yang terjadi bagi masyarakat, misalnya: masyarakat khawatir menjadi korban tindak pidana, masyarakat menjadi resah, ketertiban lingkungan menjadi terganggu, mencemarkan nama baik warga dan akibat-akibat lainnya

VIII. Sikap Dan Tanggapan Klien

Klien menanggapi bahwa apa yang dituduhkan kepadanya adalah benar / tidak benar, klien juga memahami / tidak memahami bahwa tindakannya adalah perbuatan yang melawan hukum dan bisa dijatuhi sanksi pidana. Klien telah menyesali perbuatannya/tidak menyesali, merasa bersalah / tidak merasa bersalah. Klien berharap dapat dimaafkan oleh pihak korban serta ingin agar permasalahannya segera selesai dan bisa kembali sekolah/bekerja/.....dst. *(uraikan pernyataan pengakuan klien, apabila klien tidak merasa mengakui apa yang dituduhkan kepadanya harus diungkapkan pula alasan / alibinya, diungkapkan pula keinginan klien untuk meminta maaf kepada korban serta rencana dan harapan klien apabila permasalahannya telah selesai). (seperti keinginan untuk memperbaiki diri, keinginan untuk meminta maaf kepada semua pihak yang merasa telah dirugikan, atau harapan-harapan lainnya)*

IX. Sikap Dan Tanggapan Orang Tua/Keluarga Klien, Korban, Masyarakat Dan Pemerintah Setempat

A. Sikap dan tanggapan orang tua/keluarga klien

Uraikan secara singkat dan jelas tentang tanggapan orang tua atas perilaku Klien sehari-hari dan tanggapan atas tindak pidana yang dilakukan Klien. Apakah selaku orang tua / wali merasa turut bersalah / menyesal / senang / biasa saja. Jelaskan pula bentuk tanggung jawab yang diperlihatkan oleh orang tua atas tindak pidana yang dilakukan oleh Klien. Bagaimana pula harapan orang tua terhadap Klien dan penyelesaian masalahnya.

B. Sikap dan tanggapan korban terhadap kejahatan yang dilakukan.

Jelaskan sikap dan tanggapan korban terkait rencana program pembinaan klien di Lapas.

C. Sikap dan tanggapan masyarakat setempat

Uraikan secara singkat dan jelas tentang tanggapan masyarakat terhadap perilaku Klien sehari-hari dan tanggapan terhadap tindak pidana yang dilakukan Klien. Jelaskan pula harapan masyarakat terhadap Klien dan penyelesaian masalahnya serta rencana dukungan yang akan diberikan kepada Klien.

D. Sikap dan Tanggapan pemerintah setempat

Uraikan secara singkat dan jelas tentang tanggapan pemerintah setempat terhadap perilaku Klien. Jelaskan pula harapan pemerintah setempat terhadap Klien dan penyelesaian masalahnya serta rencana dukungan yang akan diberikan kepada Klien)

E. Akibat tindak pidana terhadap Korban, dan Masyarakat

Uraikan akibat yang ditimbulkan dari masalah atau tindak pidana yang terjadi bagi korban dan keluarganya, misalnya: korban mengalami kerugian materi, menderita luka-luka ringan/cacat/meninggal dunia, orang tua korban merasa kehilangan / malu, dan akibat-akibat lainnya dan runtut sesuai dengan fakta / informasi tentang berbagai akibat dari perbuatan Klien yang dialami oleh korban.

Uraikan akibat yang ditimbulkan dari masalah atau tindak pidana yang terjadi bagi masyarakat, misalnya: masyarakat khawatir menjadi korban tindak pidana, masyarakat menjadi resah, ketertiban lingkungan menjadi terganggu, mencemarkan nama baik warga dan akibat-akibat lainnya

F. Akibat tindak pidana terhadap Klien dan Orang Tua Klien,

Uraikan akibat yang ditimbulkan dari masalah atau tindak pidana yang terjadi bagi orang tua klien, misalnya: orang tua klien merasa malu, jatuh sakit karena memikirkan klien, dan akibat-akibat lainnya.

X. SIKAP DAN TANGGAPAN KLIEN

Klien menanggapi bahwa apa yang dituduhkan kepadanya adalah benar / tidak benar, klien juga memahami / tidak memahami bahwa tindakannya adalah perbuatan yang melawan hukum dan bisa dijatuhi sanksi pidana. Klien telah menyesali perbuatannya/tidak menyesali, merasa bersalah / tidak merasa bersalah. Klien berharap dapat dimaafkan oleh pihak korban serta ingin agar permasalahannya segera selesai dan bisa kembali sekolah/bekerja/.....dst. *(uraikan pernyataan pengakuan klien, apabila klien tidak merasa mengakui apa yang dituduhkan kepadanya harus diungkapkan pula alasan / alibinya, diungkapkan pula keinginan klien untuk meminta maaf kepada korban serta rencana dan harapan klien apabila permasalahannya telah selesai). (seperti keinginan untuk memperbaiki diri, keinginan untuk meminta maaf kepada semua pihak yang merasa telah dirugikan, atau harapan-harapan lainnya)*

XI. SIKAP DAN TANGGAPAN KELUARGA KLIEN, KORBAN, MASYARAKAT DAN PEMERINTAH SETEMPAT

1. Sikap dan tanggapan orang tua/keluarga klien

Uraikan dengan jelas tentang tanggapan orang tua atas perilaku Klien sehari-hari dan tanggapan atas tindak pidana yang dilakukan Klien. Apakah selaku orang tua / wali merasa turut bersalah / menyesal / senang / biasa saja. Jelaskan pula bentuk tanggung jawab yang diperlihatkan oleh orang tua atas tindak pidana yang dilakukan oleh Klien. Bagaimana pula harapan orang tua terhadap Klien dan penyelesaian masalahnya.

2. Sikap dan tanggapan masyarakat setempat

Uraikan dengan jelas tentang tanggapan masyarakat terhadap perilaku Klien sehari-hari dan tanggapan terhadap tindak pidana yang dilakukan Klien. Jelaskan pula harapan masyarakat terhadap Klien dan penyelesaian masalahnya serta rencana dukungan yang akan diberikan kepada Klien.

3. Sikap dan Tanggapan pemerintah setempat

Uraikan secara jelas tentang tanggapan pemerintah setempat terhadap perilaku Klien. Jelaskan pula harapan pemerintah setempat terhadap Klien dan penyelesaian masalahnya serta rencana dukungan yang akan diberikan kepada Klien)

XII. KEADAAN, SIKAP DAN TANGGAPAN KORBAN (diisi dalam hal terdapat korban)

Uraikan dengan jelas tentang keadaan dan situasi korban (keadaan fisik, kesehatan, trauma dll) dan tanggapan korban atas perilaku Klien serta tanggapan atas tindak pidana yang dilakukan Klien. Jelaskan pula bagaimana harapan dan keinginan korban, bentuk tanggung jawab klien atas tindak pidana yang dilakukan oleh Klien, dan penyelesaian masalahnya.

XIII. HASIL/ REKOMENDASI ASESMEN.

Dalam hal telah dilakukan asesmen, uraikan hasil rekomendasi asesmen (asesmen resiko dan kebutuhan, psikis/fisik/kesehatan/ sosial/ dll) yang pernah dilakukan terhadap Klien.

XIV. ANALISIS

A. Jelaskan secara singkat perkembangan klien sejak lahir sampai terjadinya tindak pidana

B. Tindak Pidana

Jelaskan secara kronologis serta riwayat terjadinya tindak pidana, dugaan tindak pidana yang disangkakan terhadap klien, tindak pidana sebagaimana diatur pasal dengan ancaman pidana maksimal Atas sangkaan tersebut, klien mengakuinya / tidak mengakuinya, adapun perannya adalah hanya..... (uraikan sesuai kondisi, uraikan juga alasan klien jika ia membantah tidak melakukan tindak pidana yang disangkakan kepadanya).

C. Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Pidana

PK menjelaskan mengenai latar belakang terjadinya tindak pidana, apakah karena diri klien, keluarga, lingkungan sekolah, pengaruh teman, kondisi social ekonomi, budaya, kondisi alam, maupun karena peran dan pengaruh korban ; berdasarkan penilaian PK terhadap data dan fakta serta data dukung dokumen dll yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya, untuk memperkuat pendapat dan analisis kaitkan dengan teori teori social, hukum, kriminologi, psikologi dll.

D. Pandangan keluarga, korban dan tokoh masyarakat.

PK menjelaskan secara singkat pandangan keluarga, korban dan masyarakat berdasarkan data dan fakta, dan data dukung lainnya.

E. Analisis sosiologis, yuridis.

Berdasarkan hukum dan ketentuan yang berlaku apakah tindak pidana tersebut dapat dilakukan diversifikasi atau tidak, (jelaskan dasar hukumnya)

F. Hal-hal yang meringankan dan yang memberatkan.

1. Klien merupakan anak yang bertanggung jawab dan rajin (buktinya apa) klien merasa menyesal, merasa bersalah dalam diri klien, ia juga telah menyesali perbuatannya, klien juga adalah anak yang rajin dan tidak pernah bermasalah sebelumnya, oleh karena itu sangat mendukung untuk dilakukan diversifikasi,dst (uraikan sisi baik / buruk yang ada pada diri klien yang mendukung / tidak mendukung pelaksanaan diversifikasi sesuai dengan data dan fakta.
2. Peran Keluarga
Adanya Kesanggupan dari keluarga untuk mendidik dan mengurus klien kembali, kondisi keluarga yang harmonis, (uraikan potensi keluarga yang mendukung / tidak mendukung pelaksanaan diversifikasi sesuai dengan data dan fakta yang telah diuraikan pada bagian sebelum analisis)

XV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Klien bernama lahir di tanggal la adalah anak ke dari bersaudara, dari pasangan Bapak dan Ibu Orang tuanya mengurus dan membesarkan klien dengan sepenuh hati dalam lingkungan keluarga dengan status ekonomi yangdst. Sebelum terlibat dalam tindak pidana ini, klien tidak pernah / pernah memiliki riwayat kenakalan ataupun pelanggaran hukum. Hingga saat ini, klien juga masih aktif bersekolah sebagai pelajar kelas di hingga terlibat dalam permasalahan atau dugaan tindak pidana ini (uraikan Identitas dan latarbelakang klien hingga terlibat dalam permasalahan atau dugaan tindak pidana sesuai dengan hasil analisis PK).
2. Faktor utama penyebab klien terlibat dalam tindak pidana ini adalahdst (uraikan faktor penyebab yang secara langsung mendorong klien terlibat dalam permasalahan sesuai hasil analisis PK). Faktor lain yang juga turut berperan adalah:

- a. Faktor dari keluarga berupa dst (*uraikan faktor yang secara tidak langsung mendorong klien terlibat masalah sesuai dengan hasil pada bagian analisis*)
 - b.(*uraikan faktor yang secara tidak langsung mendorong klien terlibat masalah sesuai dengan hasil pada bagian analisis*)
 - c.dst. (*uraikan faktor yang secara tidak langsung mendorong klien terlibat masalah sesuai dengan hasil pada bagian analisis*)
3. Klien menanggapi bahwa apa yang dituduhkan kepadanya adalah benar / tidak benar, dst (*uraikan kembali secara singkat tanggapan klien atas tindak pidana yang dituduhkan kepadanya*)
 4. Orang tua, masyarakat, dan pemerintah setempat mendukung/tidak mendukung untuk dilaksanakannya musawarah, dst, (*uraikan kembali secara singkat Tanggapan dan kesanggupan berbagai pihak untuk menerima klien kembali ke masyarakat atau sebaliknya*).
 5. Pihak korbandst (*uraikan kembali secara singkat Tanggapan pihak korban terhadap klien*).

Kesimpulan bukanlah rangkuman atas uraian yang sebelumnya telah dikemukakan dalam laporan litmas, tetapi merupakan kajian secara ringkas dan jelas tentang permasalahan Klien berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

Kesimpulan memuat mengapa klien melakukan tindak pidana, aturan hukum yang dilanggar Klien serta ancaman hukumannya, faktor penyebab terjadinya tindak pidana.

B. Rekomendasi

Rekomendasi berisi saran penyelesaian masalah klien berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan dan hasil sidang TPP dengan mengedepankan kepentingan yang terbaik bagi klien.

Prinsip utama rekomendasi adalah jelas dan tegas, solusi untuk kepentingan terbaik bagi anak dengan pertimbangan/alasan yang dapat dipertanggung jawabkan, Rekomendasi dapat dilakukan atau dikeluarkan untuk pelaku maupun korban.

Rekomendasi yang disampaikan harus mengacu kepada standar atau pedoman indikator rekomendasi sesuai dengan ketentuan.

Jakarta, Nopember 2014

Mengetahui
Kepala Balai Pemasyarakatan,

Pembimbing Kemasyarakatan,

N A M A
NIP.

N A M A
NIP.

Catatan :

Hasil litmas wajib dilampirkan data dukung (dokumen pendukung) sesuai kebutuhan.

LAMPIRAN DOKUMEN :

1. Akte kelahiran/ bukti lahir/ raport/ ijasah
2. Kartu keluarga (KK),
3. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
4. Surat keterangan domisili dari lingkungan (sekolah/ RT/RW)
5. Risalah (kronologis) proses diversi
6. Berita Acara Diversi Kepolisian (untuk litmas diversi pada tahap penuntutan
7. Berita Acara Diversi Kepolisian dan Berita Acara Diversi Kejaksaan (untuk litmas diversi pada tahap pengadilan).
8. Surat pernyataan jaminan orang tua/wali.
9. Surat pernyataan orang tua/wali tentang kesanggupan mematuhi kesepakatan diversi dan pembimbingan PK Bapas.